



Jurnal Literasi Pendidikan Dasar

Volume 6 No. 1, 2025, 47-54

P-ISSN 2746-1505, E-ISSN 2721-0294

Open Acces: <https://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jlpd/index>

Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar

Ruth Nur Sanna Hutahaean¹, Eva Pasaribu², Sukardo Sitohang³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar Indonesia

Article Info

Received Mei 25, 2025

Revised Juni 11, 2025

Accepted June 20, 2025

Online June 25, 2025

Kata Kunci

Peran Orang Tua,
Motivasi Belajar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar dan sampel yang digunakan adalah 36 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu sampling jenuh dengan dua variabel penelitian yaitu variabel bebas peran orang tua dan variabel terikat motivasi belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis uji prasyarat, analisis regresi sederhana dengan memperhatikan nilai koefisien determinasi dan hasil uji T. Berdasarkan analisis tersebut, hasil uji T menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 8,128 > nilai ttabel sebesar 2,032 dan nilai signifikan sebesar 0,00 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar TA 2024/2025. Dari hasil uji T tersebut dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Keywords

Role of Parents,
Learning Motivation

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the role of parents on the learning motivation of fourth grade students of UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar. This study uses a quantitative research type. The population in this study were all fourth grade students at UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar and the sample used was 36 students. The sampling technique used by the researcher was saturated sampling with two research variables, namely the independent variable of the role of parents and the dependent variable of learning motivation. The data collection technique used by the researcher was observation and questionnaires. The data analysis technique used prerequisite test analysis, simple regression analysis by considering the coefficient of determination value and the results of the T test. Based on this analysis, the results of the T test showed that the t-count value was 8.128 > t-table value of 2.032 and a significant value of 0.00 > 0.05. So it can be concluded that there is a significant influence between the role of parents on the learning motivation of class IV students of UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar in the academic year 2024/2025. From the results of the T-test, it can be seen that H_a is accepted and H_o is rejected..

PENDAHULUAN

Corresponding author

Ruth Nur Sanna Hutahaean ruthhutahaean763@gmail.com

Motivasi memegang peranan yang penting dalam proses belajar. Jika pendidik dan orang tua dapat memberikan motivasi yang baik kepada peserta didik, maka akan timbul dorongan dan keinginan untuk belajar lebih baik pada diri peserta didik tersebut. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Beberapa orang melakukan usaha karena mereka memiliki motivasi, yang dimana dengan adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dibekali dengan motivasi yang baik dan tepat, akan memungkinkan tercapainya manfaat belajar dan tujuan yang ingin dicapai melalui pembelajaran. Motivasi belajar juga diharapkan dapat merangsang semangat belajar terutama bagi peserta didik yang malas belajar akibat pengaruh negatif dari luar diri peserta didik (Mafaza et al., 2018).

Motivasi belajar sangat diperlukan agar peserta didik bisa memiliki semangat belajar kembali. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik tidak hanya mengandalkan pemberian fasilitas dalam belajar. Pengaruh utama dalam motivasi belajar peserta didik yaitu pada faktor internal yaitu keluarga terutama orang tua. Seperti yang kita ketahui, pada dasarnya, pendidikan pada peserta didik bukan hanya merupakan tanggung jawab pendidik saja atau pihak sekolah saja. Akan tetapi juga merupakan tanggung jawab orang tua sebagai tempat peserta didik memperoleh pendidikan pertama sekali. Membahas mengenai mendidik peserta didik orang tua merupakan orang yang memegang peranan utama dan bertanggung jawab dalam pendidikan peserta didik (Laksmi et al., 2022).

Sebagaimana yang kita ketahui, ketika kita masih berusia satu tahun, kita dibimbing oleh ibu atau orang tua untuk berdiri dan berjalan. Tanpa kita sadari kita sudah diberikan pendidikan atau pengetahuan oleh ibu kita untuk mengetahui bagaimana caranya untuk belajar berdiri dan berjalan. Maka dari itu pendidikan pertama seorang peserta didik adalah ibu atau keluarga. Kesadaran orang tua terhadap tanggung jawab dan peranannya sebagai pendidik pertama dan utama sangatlah mempengaruhi perkembangan diri peserta didik. Agar peserta didik tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang manusiawi, mau tidak mau orang tua khususnya harus menjalankan tugasnya sebagai pendidik yang pertama dan utama (PUTRI, 2023).

Peranan orang tua terhadap pendidikan peserta didik dalam keluarga sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam pelajaran, hal ini memberikan dampak positif terhadap perubahan tingkah laku dan perkembangan pendidikan peserta didik (Duha et al., 2022). Orang tua hendaknya memperhatikan cara belajar peserta didik di rumah sehingga peserta didik memperoleh prestasi belajar yang baik di sekolah. Menurut Widodo (2020:84) peran dari orang tua menjadikan motivasi belajar siswa meningkat dengan mendukung keberhasilan siswa dan mengapresiasi terhadap pencapaian yang sudah siswa lakukan (Astija & Sandra, 2020).

Keberhasilan belajar seorang peserta didik perlu adanya dorongan atau motivasi dari keluarga terutama orang tuanya sebagai pendidik yang utama. Motivasi memegang peranan yang penting dalam proses belajar. Apabila pendidik dan orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada peserta didik, maka dalam diri peserta didik akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Beberapa orang melakukan usaha karena mereka memiliki motivasi, yang dimana dengan adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik (Wenno, 2021). Dengan kata lain, karena adanya kerja keras dan terutama didasari oleh motivasi, sehingga seseorang yang belajar tersebut akan menciptakan prestasi akademik yang baik. Namun, keberhasilan suatu pembelajaran tergantung pada karakteristik peserta didik itu sendiri (Sampeasang et al., 2022). Jika orang tua sudah berperan dengan sangat baik akan tetapi kondisi peserta didik tidak mengalami perubahan, berarti kondisi peserta didiklah yang perlu dievaluasi. Oleh karena itu, diperlukan usaha nyata yang dilakukan orang tua agar motivasi belajar peserta didik di sekolah berjalan dengan baik (Vierintino et al., 2023).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti ketika melaksanakan program praktek lapangan (PPL) di UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar. Ketika proses pembelajaran peserta didik kelas IV, Sering kurang fokus dan merasa bosan saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran, mereka lebih sering melakukan hal yang menurut mereka menyenangkan (merobek-robek kertas, menggambar-gambar). Selain itu, terdapat beberapa peserta didik yang terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan guru dengan alasan lupa membawa (ketinggalan di rumah), menuliskan nya di buku lain, serta mengerjakan tugas pagi harinya di sekolah. Hal tersebut dikarenakan sebagian orang tua peserta didik sibuk bekerja sehingga tidak dapat memperhatikan anaknya sehingga proses pendidikannya tidak berjalan dengan baik (Irmayani, 2020). Bahkan ada juga yang tidak mengumpulkan tugas satupun. Hal tersebut dikarenakan kurangnya motivasi dan semangat belajar peserta didik di rumah. Berikut tabel kondisi motivasi belajar peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar (Rumbewas et al., 2018). Dari penjabaran diatas, menjelaskan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang muncul sehingga orang tua perlu lebih memahami kondisi peserta didik, seperti memberikan perhatian atau motivasi lebih kepada peserta didik, membuat jadwal belajar peserta didik dan memberikan fasilitas belajar peserta didik di rumah. Jika semakin kuat dan tinggi motivasi belajar dalam diri peserta didik maka akan semakin kuat pula semangat belajar dalam meraih prestasi. Tentu dengan adanya dukungan dan perhatian yang kuat dari orang tua diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:45) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan fakta dan karakteristik dari objek maupun subjek yang akan diteliti. Dalam hal ini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar TA 2024/2025 (Munawaroh, 2021).

Rancangan penelitian mengandung makna rancangan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis (teratur) dan objektif (berdasarkan fakta), untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip umum, Sugiyono (Saputri et al., 2019). Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kusioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Pengumpulan data menggunakan angket ini yaitu dilakukan dengan cara menyebar lembaran angket yang berisi pernyataan yang akan diisi oleh siswa. Sedangkan untuk analisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data secara kuantitatif yang menggunakan analisis regresi linier sederhana. Penelitian ini akan dilakukan di UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar Jl. Medan Simpang Kerang, Kelurahan Sumber Jaya, Kecamatan Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian akan dilakukan setelah keluarnya surat izin meneliti, waktu yang dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah pada bulan Maret- April pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Menurut Sugiyono (Prastyaningsih, 2021) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasinya yaitu seluruh peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 36 peserta didik. Berikut tabel populasi dalam penelitian ini : Menurut Sugiyono (Fatimah & Hanifah, 2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (Wahyuni & Leonard, 2021) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan jika jumlah lebih dari 100 peserta didik maka sampelnya diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu nonprobability Sampling yaitu jenis sampling jenuh. Menurut Sugiyono (Na'imatussholihah et al., 2021) Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar yang berjumlah 36 peserta didik.

HASI DAN PEMBAHASAN

UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar salah satu sekolah dasar negeri yang berlokasi di Jl. Medan Simpang Kerang, Kelurahan Sumber Jaya, Kecamatan Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar. Sekolah ini memiliki status sebagai sekolah negeri dan telah terakreditasi dengan peringkat B. Saat ini, kepala sekolah yang memimpin adalah Asri Robert P. Sinaga, S.Pd.SD, beliau adalah kepala sekolah yang baik dan ramah suka menyapa para murid beserta para guru-guru, dengan begitu komunikasi antar kepala sekolah serta warga sekolah terjalin dengan baik dan sekolah dapat dihubungi melalui email resmi: sdn125138@gmail.com. Dengan luas tanah mencapai 2.400 m², sekolah ini menyediakan lingkungan belajar yang cukup luas dan mendukung proses pendidikan secara optimal serta lingkungan disekolah tersebut sangat asri banyak pepohonan dan bunga-bunga serta bersih dari sampah-sampah yang berserakan sehingga peserta didik merasa nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik juga tidak lupa untuk menaati peraturan atau pun tata tertib sekolah, mereka juga ikut menjaga lingkungan sekolah dari sampah ataupun ikut membersihkan ruangan kelas setiap pagi dan sepulang sekolah.

UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar memiliki beberapa ruangan belajar yang digunakan sebagai tempat peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran, ruangan belajar dibersihkan setiap harinya agar peserta didik merasa nyaman ketika belajar serta ruangan tersebut dihiasi berbagai karya tangan peserta didik yang dapat menjadi sumber motivasi belajar peserta didik dan dilengkapi buku-buku pelajaran dan dilengkapi dengan fasilitas lainnya seperti lemari, kursi dll (Rahman, 2021). Selain itu tidak hanya ruangan belajar saja yang dijaga kebersihannya ruangan lainnya juga terjaga kebersihannya dengan baik seperti ruangan guru serta ruangan kepala sekolah, serta

kamar mandi peserta didik. Kamar mandi peserta didik selalu dijaga kebersihannya karena jika sudah tidak bersih maka peserta didik dapat mengikuti ataupun memperburuk keadaan kamar mandi seperti tidak menyiram ataupun mencoret-coret dinding (Nuraeni & Hasanudin, 2021). Sekolah ini juga memiliki ruang laboratorium yang digunakan untuk membantu peserta didik belajar teknologi seperti menggunakan cromebook sejenis labtop namun berukuran kecil, sekolah juga memfasilitasi wifi sehingga proses belajar teknologi dengan lancar. Selain itu tersedia kantin sekolah yang dimana makanan ataupun cemilan yang disediakan merupakan makanan yang sehat seperti sosis, gorengan, yakult. Kepala sekolah turut serta dalam mengawasi makanan yang disediakan oleh pihak kantin sekolah sehingga kesehatan peserta didik cukup terjaga (Murtiningsih, 2019).

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Pengujian data menggunakan bantuan SPSS 21.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.092	6.174		1.797	.081
	Peran Orang Tua	.924	.114	.813	8.128	.000

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan :

- Angka konstan dari unstandardized coefficients dalam kasus ini nilainya sebesar 11,092. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa peran orang tua (X) mempengaruhi nilai motivasi belajar (Y) sebesar 11,092.
- Angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,924. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 % peran orang tua (X) maka motivasi belajar (Y), akan meningkat sebesar 0,924.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa peran orang tua (X) berpengaruh positif terhadap motivasi belajar (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 11,092 + 0,924 X$ dan mendapatkan hasil positif. Hasil ini menjelaskan bahwa ada hubungan positif antara peran orang tua dengan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan tabel 4.10 data tersebut didapatkan dengan memasukkan jawaban peserta didik terlebih dahulu ke M.Excel 2010 kemudian dihitung nilai total setiap variabel X dan Y. Setelah nilai total didapatkan maka data tersebut kemudian dimasukkan ke aplikasi SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut : Masukkan nilai total X dan Y $\Rightarrow$ klik analyze $\Rightarrow$ linear $\Rightarrow$ setelah muncul teks linear regresi masukkan data sesuai variabel $\Rightarrow$ klik Ok $\Rightarrow$ perhatikan tabel Coefficients yang didapat dapat kita lihat didalam tabel 4.9 yaitu pada bagian Unstandardized Coefficients yaitu kolom B.

Hasil Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengujian data menggunakan bantuan SPSS 21.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.660	.650		7.918

Berdasarkan tabel data tersebut didapatkan dengan memasukkan jawaban peserta didik terlebih dahulu ke M.Excel 2010 kemudian dihitung nilai total setiap variabel X dan Y. Setelah nilai total didapatkan maka data tersebut kemudian dimasukkan ke aplikasi SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut : Masukkan nilai total X dan Y $\Rightarrow$ klik analyze $\Rightarrow$ linear $\Rightarrow$ setelah muncul teks linear regresi masukkan data sesuai variabel $\Rightarrow$ klik Ok $\Rightarrow$ perhatikan tabel Model Summary. Hasil yang didapat dapat kita lihat didalam tabel 4.11, berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan berdasarkan hasil output SPSS 21, koefisien determinasi atau nilai R square sebesar 0,660 hal ini mengandung arti bahwa Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematang siantar sebesar 66%, dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar. Pengujian data menggunakan bantuan SPSS 21. Untuk menentukan nilai ttabel menggunakan uji dua pihak atau two tail test dengan $\alpha/2 + 0,05/2 = 0,025$, dengan cara $df/dk = N - 1$. Dasar pengumpulan keputusan :

1. Jika nilai thitung > ttabel, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut
2. Jika nilai thitung < ttabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel.

Tabel 3. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	11.092		6.174	.081
	Peran Orang Tua	.924	.114	.813	8.128
					.000

Berdasarkan tabel data tersebut didapatkan dengan memasukkan jawaban peserta didik terlebih dahulu ke M.Excel 2010 kemudian dihitung nilai total setiap variabel X dan Y. Setelah nilai total didapatkan maka data tersebut kemudian dimasukkan ke aplikasi SPSS dengan langkah –langkah sebagai berikut: Masukkan nilai total X dan Y $\Rightarrow$ klik analyze $\Rightarrow$ linear $\Rightarrow$ setelah muncul teks linear regresi masukkan data sesuai variabel $\Rightarrow$ klik Ok $\Rightarrow$ perhatikan tabel Coefficients pada kolom nilai t. Hasil yang didapat dapat kita lihat didalam tabel 4.12 berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai thitung yang didapatkan sebesar 8,128 dengan nilai sig. 0,000. Nilai ttabel dari data penelitian tersebut dengan banyak sampel atau $N = 36$, kemudian dapat dihitung $df/dk = 36 - 1 = 35$. Dengan taraf 0,025, maka nilai ttabel dengan taraf 0,025 ialah 2,030. Dari hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 8,128 > nilai ttabel sebesar 2,030 dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada uji t terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik. Dari hasil uji t diatas dapat kita lihat bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar TA 2024/2025

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar. Lokasi penelitian di Jl. Medan Simpang Kerang, Kelurahan Sumber Jaya, Kecamatan Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian dilakukan secara tatap muka pada peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar yang berjumlah 36 peserta didik (Nuraini & Ariyanto, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan angket yang akan diberikan kepada 36 peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar yang sebelumnya sudah divalidkan terlebih dahulu. Peneliti melakukan validasi pernyataan angket peran orang tua (X) dan angket motivasi belajar (Y) kepada Guru wali kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar yang bernama Bapak Eben Wilson Manurung, M.Pd. Kemudian setelah itu peneliti melakukan uji coba instrumen kepada 24 peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 122345 JL. Thamrin pada tanggal 10 April 2025.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 April – 17 April 2025. Peneliti menggunakan tanggal 16 April

2025 sebagai hari dimana peneliti melakukan penelitian terhadap peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar. Dimulai dengan peneliti menyebarkan 20 pernyataan angket mengenai peran orang tua yang dijawab dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom jawaban skala likert serta menyebarkan 22 pernyataan angket mengenai motivasi belajar yang dijawab dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom jawaban skala likert.

Setiap individu memiliki motivasi yang berbeda-beda untuk melakukan sesuatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar yang dipengaruhi dari dalam diri peserta didik (intrinsik) seperti cita-cita, keinginan untuk berhasil, rasa ingin tahu yang tinggi, kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran, dll. Sedangkan motivasi belajar yang dipengaruhi dari luar diri peserta didik (ekstrinsik) seperti kondisi lingkungan keluarga (terutama orang tua), kondisi lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, dll. Keberhasilan peserta didik dalam proses belajar tidak terlepas dari motivasi yang menjadi pendorong dan penggerak agar dapat menjalankan proses kegiatan belajar di rumah. Terdapat beberapa peran orang tua dalam bidang pendidikan yang dapat dilakukan untuk memotivasi belajar di rumah yaitu orang tua berperan sebagai pembimbing, pendidik (educator), pendorong (motivator), dan fasilitator atau sebagai sarana belajar bagi peserta didik di rumah (Sinaga et al., 2020).

Selain itu, orang tua juga harus memenuhi kebutuhan peserta didik dalam belajar seperti menyediakan fasilitas belajar, memberikan perhatian, pujian ataupun penghargaan kepada peserta didik dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi peserta didik dalam belajar. Peserta didik yang mendapat perhatian dari orang-orang di sekitarnya akan menambah motivasi untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar sehingga peserta didik dapat mencapai keberhasilan dalam belajar (Marbun, 2021). Orang tua yang berperan dengan baik terhadap peserta didik akan memberikan dampak positif bagi peserta didik seperti lebih semangat dan dorongan belajar serta menumbuhkan rasa percaya diri untuk peserta didik dalam melakukan kegiatan baik dalam belajar ataupun aktivitas lainnya sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat telaksana dan tercapai dengan baik, dengan kata lain peran orang tua sangat penting bagi pertumbuhan motivasi belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Kurniawati & Irawan, 2019).

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti melakukan uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 21. Data yang diperoleh peneliti yaitu data berdistribusi normal dan bersifat linear. Nilai yang peneliti dapatkan dari uji T ialah nilai thitung > ttabel = 8,128 > 2,030 dan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05, hal ini membuktikan bahwa peran orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar, dengan demikian uji t terdapat pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar TA 2024/2025 (Vika et al., 2022).

Pengaruh yang diberikan oleh peran orang tua (X) terhadap motivasi belajar (Y) ditentukan oleh koefisien R^2 , hasil koefisien determinasi sebesar 66%. Hal ini berarti bahwa meningkat/menurunnya motivasi dalam belajar ditentukan oleh peran orang tua sebesar 66 %. Sedangkan 34 % lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian. Namun perlu diketahui bahwa peran orang tua bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik karena masih banyak faktor lain yang berpengaruh namun tidak dibahas dalam penelitian ini. Faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, misalnya peran guru, lingkungan belajar, kebiasaan belajar, dan lain-lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang peneliti teliti pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik pada kelas penelitian sebesar 66% sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik namun tidak terlalu tinggi.
2. Peran orang tua memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik hal ini dapat dilihat dari hasil uji T yaitu ialah nilai thitung > ttabel = 8,128 > 2,032 dan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05 hal ini membuktikan bahwa peran orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar dengan demikian uji t terdapat pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara peran orang tua terhadap motivasi belajar, maka peneliti memberikan saran kepada pihak terkait :

- 1) Bagi sekolah, disarankan untuk memberikan perhatian kepada orang tua peserta didik dengan cara memberikan berbagai seminar mengenai peran orang tua sehingga para orang tua dapat melakukan perannya dengan baik.

- 2) Bagi pendidik, disarankan untuk memberikan bimbingan, dorongan, serta perhatian dalam belajar sehingga peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajarnya.
- 3) Bagi peserta didik, disarankan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar dengan tetap mengikuti arahan atau perintah dari orang tua untuk mencapai tujuan keberhasilan dalam belajar yang sesungguhnya.
- 4) Bagi orang tua, disarankan agar lebih meningkatkan peranannya kepada peserta didik dari perasaan dan permasalahan yang sedang dialami peserta didik dengan cara menyediakan lebih banyak waktu untuk mendampingi dan menampingi peserta didik terkhusus dalam proses pembelajaran
- 5) Bagi peneliti, disarankan untuk lebih mengembangkan penelitian dengan menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astija, A., & Sandra, T. V. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Di Smp Swastyastu Tolai. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 12(2), 85–94. <https://doi.org/10.31603/Edukasi.V12i2.4196>
- Duha, R. T., Dachi, O., & Waruwu, S. (2022). Pendampingan Psikososial Terhadap Anak Yang Kehilangan Orang Tua. *Sundermann: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 15(2), 78–88. <https://doi.org/10.36588/Sundermann.V15i2.88>
- Fatimah, N., & Hanifah, N. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Herodotus: Jurnal Pendidikan Ips*, 2(1), 42–53. <https://doi.org/10.30998/Herodotus.V2i1.5898>
- Irmayani, I. (2020). *Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mts Ddi Lero Di Dusun Adolang Desa Lero Kec. Suppa. Iain Parepare*. <http://repository.iainpare.ac.id/eprint/2749>
- Kurniawati, R., & Irawan, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa. *Journal For Lesson And Learning Studies*, 2(1), 21–29. <https://doi.org/10.23887/Jlls.V2i1.17316>
- Laksmi, P. P. D., Widiartini, N. K., & Sudirtha, I. G. (2022). Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Berdasarkan Tipe Pola Asuh Orang Tua Pada Siswa Kelas V Ditinjau Dari Efikasi Diri Studi Kasus Pada Sd Negeri Di Gugus Dr. Soetomo Denpasar Selatan. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 12(2), 123–133. <https://doi.org/10.23887/Jpepi.V12i2.1350>
- Mafaza, M., Anggreiny, N., & Alfara, H. (2018). Parenting Self Efficacy Pada Orang Tua Dengan Tuna Netra. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 1(2), 110. <https://doi.org/10.25077/Jip.1.2.110-124.2017>
- Marbun, Y. M. R. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 5(2), 111–120. <https://doi.org/10.36294/Jmp.V5i2.1883>
- Munawaroh, S. (2021). *Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Min 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021*. Iain Ponorogo. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/eprint/15463>
- Murtiningsih, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada Kelas Vii Smp Swasta Di Kota Tangerang). *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 76–85. <https://doi.org/10.51476/Dirasah.V2i2.104>
- Na'imatussholihah, N., Hartatiana, H., & Sartika, I. D. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Kelas Awal. *Journal Of Education Research*, 2(4), 147–150. <https://doi.org/10.37985/Jer.V2i4.67>
- Nuraeni, R. S., & Hasanudin, N. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 258–262. <https://doi.org/10.47971/Tjpi.V4i1.349>
- Nuraini, U. P., & Ariyanto, M. P. (2018). *Kontribusi Kedisiplinan, Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Sma N 1 Karanggede, Boyolali*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/eprint/63069>
- Prastyaningsih, Y. P. (2021). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri Joresan Tahun Pelajaran 2020/2021*. Iain Ponorogo.
- JLPD P-ISSN 2746-1505 E-ISSN 2721-0294

Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV UPTD SD Negeri 125138 Pematangsiantar - Ruth Nur Sanna Hutahaeon, Eva Pasaribu, Sukardo Sitohang

DOI: <https://doi.org/10.36928/jlpd.v6i1.2937>

[Http://Etheses.lainponorogo.Ac.Id/Id/Eprint/16344](http://Etheses.lainponorogo.Ac.Id/Id/Eprint/16344)

- Putri, M. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Penggunaan Media Tiktok Shop Terhadap Minat Berwirausaha Siswa*. [Http://Digilib.Unila.Ac.Id/Id/Eprint/75320](http://Digilib.Unila.Ac.Id/Id/Eprint/75320)
- Rahman, A. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 171–180. <https://doi.org/10.36418/Japendi.V2i2.95>
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi. *Edumatsains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 2(2), 201–212. <https://doi.org/10.33541/Edumatsains.V2i2.607>
- Sampeasang, A. K., Mangolo, Y., & Palittin, J. A. (2022). Orang Tua Tunggal: Suatu Studi Tentang Pendampingan Patoral Majelis Gereja Terhadap Perempuan Sebagai Orang Tua Tunggal Di Jemaat Sin Pararra', Kasis Seriti. *Klasikal: Journal Of Education, Language Teaching And Science*, 4(3), 701–709.
- Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukanto, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 369. <https://doi.org/10.23887/Jp2.V2i3.19285>
- Sinaga, T. R., , Elsarika Damanik, C. R. E., Sihalohe, S., Mei, A., & Juli, P. (2020). *Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Pra Sekolah Di Taman Kanak-Kanak (Tk) Nurul Kamka, Kecamatan Binjai Timur*. 2, 152–159.
- Vierintino, C., Febianti, Y. N., & Herawan, E. (2023). Pengaruh Self Efficacy Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Profit*, 10(1), 1–11.
- Vika, W. N., Noh, M. H., Mujib, A., & Sarjuni, S. (2022). Pengaruh Perilaku Keberagamaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pai Dan Ketaatan Beribadah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 99–109.
- Wahyuni, S., & Leonard, L. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematika*, 9(2), 152–163. <https://doi.org/10.23971/Eds.V9i2.2194>
- Wenno, M. M. (2021). Pendampingan Pastoral Bagi Perempuan Sebagai Orang Tua Tunggal. *Arumbae: Jurnal Ilmiah Teologi Dan Studi Agama*, 3(1), 88–100. <https://doi.org/10.37429/Arumbae.V3i1.570>